



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
( LKJIP )**



**KECAMATAN WINONG  
TAHUN 2023**



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kecamatan Winong tahun 2024 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja pemerintah daerah yang memuat rencana pembangunan, tingkat capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran-sasaran pembangunan. Sasaran dan indikator kinerja yang dipilih termuat dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Winong Tahun 2023-2026 yang telah mengacu pada RPD Kecamatan Winong Tahun 2023-2026, di mana indikator yang digunakan adalah indikator kinerja utama yang dianggap mampu mengukur pencapaian sasaran yang dimaksud. Untuk mencapai sasaran pembangunan tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, dan program pembangunan seperti telah dirumuskan dalam rencana jangka menengah. Dari analisis 1 Tujuan, 2 sasaran strategis, terdapat 2 indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolak ukur kinerja Pemerintah Kecamatan Winong selama tahun 2024.

Keseluruhan sasaran yang ditargetkan memiliki nilai capaian relatif baik yang dapat dikategorikan pada tingkatan berhasil. Adapun sasaran strategis yang ditetapkan Kecamatan Winong Kabupaten Pati pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No.	Tujuan / Sasaran Strategis	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,33	3,94	100%
2.	Jumlah laporan Survey Kepuasan Masyarakat	1 Laporan	1 Laporan	100
3.	Persentase desa mandiri	60 %	10 %	16,6%

Keberhasilan sasaran-sasaran tersebut secara umum disebabkan :

1. Penyusunan rencana program, kegiatan, dan anggaran berdasarkan skala prioritas sesuai dengan prinsip efesiensi serta efektifitas;
2. Memperhatikan hasil evaluasi program / kegiatan pada tahun anggaran sebelumnya;
3. Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang telah direncanakan;
4. Penetapan indikator sasaran rinci pada masing masing kegiatan;
5. Melakukan koordinasi dengan SKPD baik tingkat Kecamatan maupun Kabupaten.



Hambatan / kendala yang dihadapi dalam upaya mencapai sasaran yang dinilai kurang berhasil adalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia yang ada di Kecamatan Winong menyebabkan sering terjadinya tumpang tindih pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di masing-masing seksi.

Secara keseluruhan, Kecamatan Winong pada Tahun Anggaran 2024 telah mengalokasikan pembiayaan seluruh kegiatannya sebesar **Rp. 2.393.031.000,00** dengan realisasi penyerapan sebesar **2.341.092.693,00** atau **97,83%**. Dengan rincian penyerapan anggaran kegiatan utama sebesar **Rp. 182.269.700,00 (99,99%)** dan penyerapan anggaran kegiatan penunjang sebesar **Rp. 2.158.822.993,00 (97,65%)** dari anggaran



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Winong Tahun 2024 disusun berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tersebut dinyatakan bahwa akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja yang disusun secara periodik.

#### **1.2 MANDAT KINERJA, PETA PROSES BISNIS DAN STRUKTUR ORGANISASI**

##### **A. Mandat Kinerja**

##### **1.1. Dasar Hukum**

Kecamatan Winong dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pati Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Kecamatan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pati

##### **1.2. Tugas Pokok dan Fungsi**

##### **a. Tugas Pokok**

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 64 Tahun 2016 tugas Kecamatan terdiri atas :

- 1) menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Umum;
- 2) mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa;



- 3) mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan penertiban umum;
- 4) mengkoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;
- 5) mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana layanan umum;
- 6) mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat Kecamatan;
- 7) membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan desa atau kelurahan;
- 8) melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintah Daerah yang ada di Kecamatan;
- 9) melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan;
- 10) melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.

b. Fungsi

Kecamatan dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum;
- 2) pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat desa;
- 3) pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan penertiban umum;
- 4) pengkoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;
- 5) pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana layanan umum;
- 6) pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat Kecamatan;
- 7) pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan desa atau kelurahan;



- 8) pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintah Daerah yang ada di Kecamatan;
- 9) pelaksanaan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan;
- 10) pelaksanaan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.

## **B. Struktur Organisasi**

Kecamatan Winong dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Secara administratif Kecamatan Winong terdiri dari 30 desa, 82 dukuh, 82 Rukun Warga (RW) dan 471 Rukun Tetangga (RT). Kecamatan Winong dipimpin oleh seorang Camat yang dibantu oleh Sekretaris Camat dan beberapa Seksi serta Kepala Desa. Susunan Organisasi Kecamatan Winong terdiri dari :

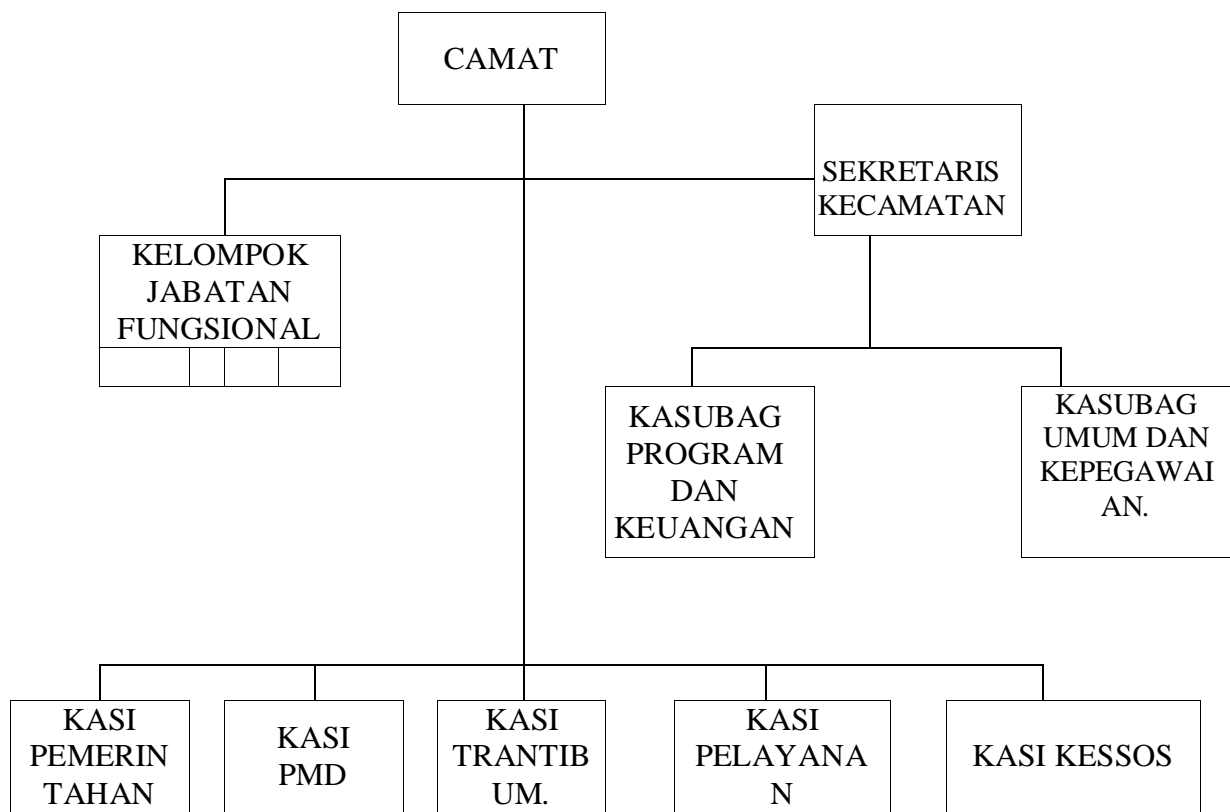
Struktur organisasi Kecamatan Winong Kabupaten Pati sesuai laporan keadaan akhir tahun 2024 sebagai berikut :

1. Camat
2. Sekretariat, terdiri dari :
  - 1) Subbag Program dan Keuangan
  - 2) Subbag Umum dan Kepegawaian
3. Seksi Tata Pemerintahan
4. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa
5. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum
6. Seksi Pelayanan
7. Seksi Kesejahteraan Sosial

Adapun Bagan Susunan Organisasi Kecamatan Winong berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pati Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan adalah sebagaimana berikut :



STRUKTUR ORGANISASI  
KECAMATAN WINONG KABUPATEN PATI



Dasar :Peraturan Bupati Pati Nomor 64 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan





### 1.3 ISU ISU TRATEGIS

Isu Strategis Perangkat Adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan perangkat daerah karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian sasaran perangkat di masa yang akan datang dalam rangka menunjang pembangunan daerah. Isu strategis perangkat daerah yang akan ditangani pada kurun waktu 4 (empat) tahun sebagaimana tertuang pada Renstra Kecamatan Winong periode 2023-2026 sebagai berikut :

1. Kualitas dan kuantitas layanan perizinan dan non perizinan yang berbasis IT masih rendah;
2. Nilai Sakip masih rendah
3. Indeks Manajemen Resiko masih rendah
4. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan kecamatan kurang.

Perumusan Isu strategis pada tahun 2024 mengacu pada Renstra Kecamatan Winong periode 2023-2026, Arah Kebijakan Pemerintah Daerah, dan Hasil Evaluasi Capaian Kinerja tahun sebelumnya. Isu Strategis yang ditangani pada tahun 2024 sebagai berikut:

1. Kualitas dan kuantitas layanan perizinan dan non perizinan yang berbasis IT masih rendah;
2. Nilai Sakip masih rendah
3. Indeks Manajemen Resiko masih rendah
4. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan Kecamatan Winong masih kurang

### 1.4 DUKUNGAN SUMBER DAYA MANUSIA, SARANA PRASARANA DAN ANGGARAN

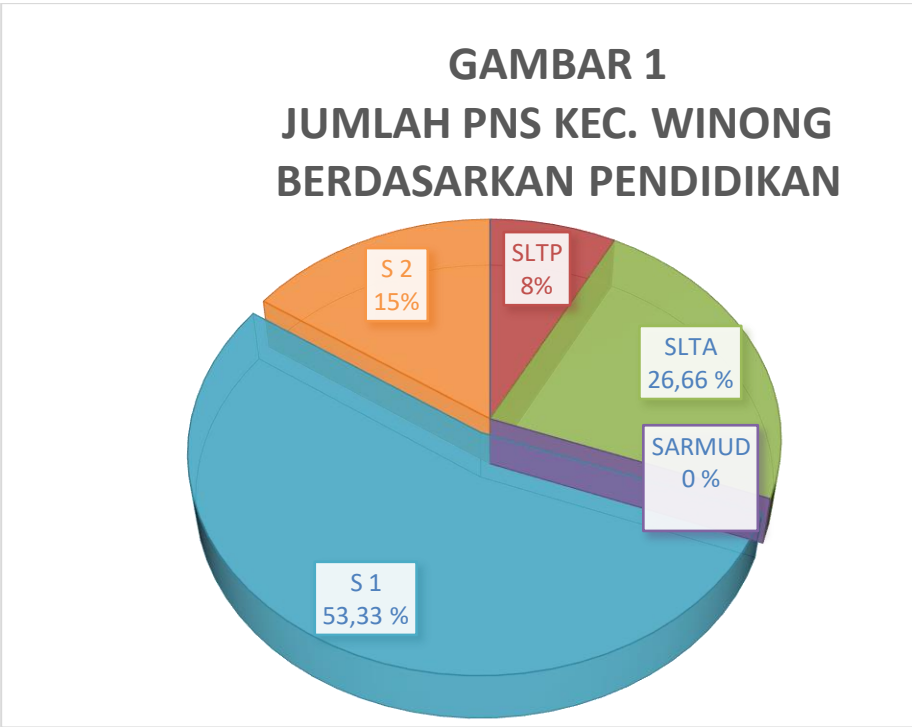
#### A. Potensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang dimiliki OPD Kecamatan Winong dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kecamatan sebanyak 13 personil Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang terdiri dari 9 orang PNS berjenis kelamin laki-laki (69%) dan 4 orang PNS berjenis kelamin perempuan (31%). Jika dilihat dari jenjang pendidikan terdapat 2

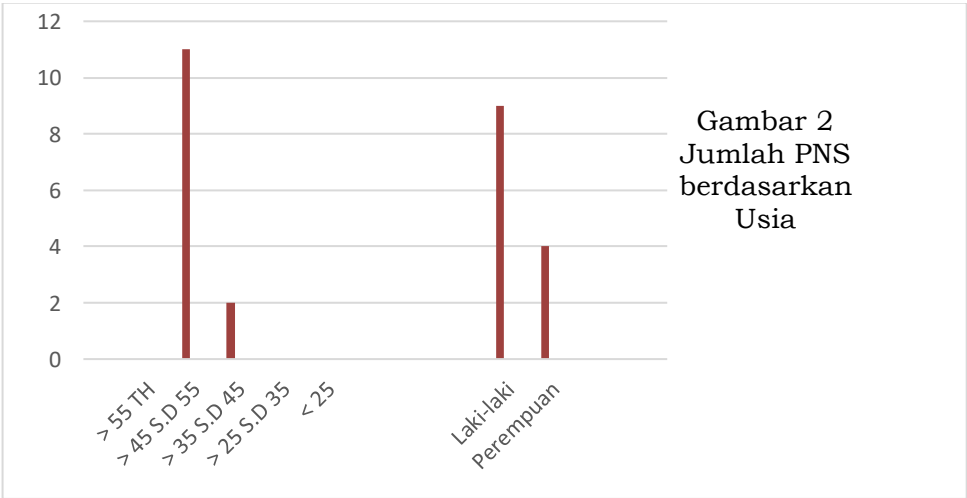




PNS dengan pendidikan S2, 7 orang berpendidikan S1, 3 orang berpendidikan SLTA dan 1 orang berpendidikan SLTP.



Jika dilihat dari usia karyawan Kecamatan Winong terdapat 0 orang dengan usia >55, 11 orang PNS dengan usia 45 s.d 55, dan 2 orang dengan usia >35 s.d 45.



**1. Kondisi Geografis Kecamatan Winong**

**a. Batas Administrasi**

Kecamatan Winong terletak di wilayah Kabupaten Pati bagian utara. Kecamatan Winong merupakan salah satu dari 21 daerah Kecamatan di Kabupaten Pati yang terletak pada 11 Km dari ibukota Kabupaten Pati ke arah utara.



- Batas wilayah :
- Sebelah Utara : Kecamatan Jakenan
  - Sebelah Timur : Kecamatan Pucakwangi
  - Sebelah Selatan : Kecamatan Tambakromo
  - Sebelah Barat : Kecamatan Gabus



**b. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk**

Wilayah administrasi serta jumlah penduduk desa se-Kecamatan Winong Tahun 2024 sebagaimana tabel berikut :



Tabel 1.2  
Data Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk  
Kecamatan Winong Tahun 2024

No.	Desa	Luas Wilayah (Ha)	Jumlah Penduduk
1	Pohgading	1.060	1.586
2	Gunungpanti	945	3.163
3	Godo	730	3.313
4	Kropak	284	2.774
5	Karangsumber	695	2.632
6	Guyangan	570	1.402
7	Sugihan	171	2.127
8	Kebolampang	241	1.878
9	Tlogorejo	224	1.583
10	Pagendisan	240	2.045
11	Pekalongan	230	2.890
12	Danyangmulyo	424	2.897
13	Kudur	231	1.899
14	Padangan	265	1.199
15	Blingijati	173	1.471
16	Mintorahayu	287	1.842
17	Kebowan	218	1.711
18	Winong	223	2.641
19	Klecoregonang	133	1.240
20	Bumiharjo	263	2.546
21	Tawangrejo	297	3.402
22	Bringinwareng	159	1.049
23	Sumbermulyo	357	2.811
24	Degan	195	1.235
25	Serutsadang	133	1.710
26	Pulorejo	183	2.698
27	Karangkonang	188	1.557
28	Tanggal	255	1.681
29	Wirun	191	1.902
30	Sarimulyo	429	2.754
	Jumlah	9. 994	46.241



Sampai Tahun 2024 wilayah administrasi Kecamatan Winong terdiri dari 30 Desa, 82 RW dan 471 RT. Semua desa masuk ke dalam kategori Desa Swasembada. Jumlah penduduk terbanyak adalah Desa Tawangrejo sebesar 3.402 jiwa. Adapun desa dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu Desa Bringinwareng sebesar 1.049 jiwa.

Dalam rangka merespon dinamika perkembangan penyelenggaraan pemerintahan daerah menuju tata kelola pemerintahan yang baik, serta untuk meningkatkan kualitas dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat dengan memperhatikan kondisi geografis daerah, peran kecamatan sebagai perangkat daerah terdepan dalam memberikan pelayanan publik telah diatur melalui Peraturan Bupati Pati Nomor 26 Tahun 2013 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Bupati kepada Camat Dalam Rangka Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan. Kewenangan yang dilimpahkan meliputi :

- Pelayanan Perizinan Non Usaha
- Pelayanan non Perizinan

Pelayanan Perijinan meliputi Ijin Mendirikan Bangunan, Ijin Usaha Perdagangan Mikro, Tanda Daftar Perusahaan, Ijin Reklame, Ijin Pengumpulan Dana dan Ijin Menutup Jalan, semua hanya sebatas mengetahui atau pengantar ke Instansi / dinas terkait.

Pelayanan non-Perijinan meliputi SKCK, Ijin Keramaian dan Inspeksi ke lapangan terkait HO.

**B. Dukungan Sarana dan Prasarana**

Tabel 1.3

Sarana Prasarana Kecamatan Winong

No	Sarana Prasarana	Satuan	Kondisi		
			Baik	Sedang	Rusak
1	2	3	4	5	6
1	Gedung Aula dan Ruang Rapat	unit	1	-	-
2	Rumah Dinas	unit	1	-	-
3	Gedung kantor Pelayanan umum	unit	1		-
4	Gedung kantor Sekretariat	unit	1		-
5	Musholla	unit	1	-	-
6	Tempat parkir	unit	1	-	-
7	Almari kayu	buah		2	-
9	Almari besi	buah		2	-



10	Kursi lipat	buah	30	30	-
11	Kursi kerja eselon	buah	2	7	-
12	Kursi kerja staf	buah		2	-
13	Meja tulis	buah		22	-
14	Meja komputer	buah		4	1
15	Filling cabinet	buah	2	-	3
16	Komputer	unit		8	-
17	Lap top	buah		6	2
18	AC	unit	8	-	-
19	Meja kerja eselon	Buah		9	-
20	Meja kerja non struktural	Buah		12	-
21	Televisi	Buah		-	1
22	Meja Rapat	Buah	4	10	-
23	Meja kursi tamu	Set		1	-
25	Mesin absen	Buah	2	-	-
28	Kursi tunggu	Set	3	1	
30	Microphone	Buah	2	-	-
31	LCD	Buah	1	-	-
32	Layar Proyektor	Buah		1	-
33	Sound sistem	Unit		2	-
34	Mobil	Buah	1	-	-
35	Sepeda motor	Buah	8	3	-
37	Kipas angin	Buah	11	-	6
38	Telephone/faximili	Buah		-	-
39	Printer	Buah	5	-	3
40	Mesin diesel	Buah			1
41	Scanner	Buah	1	-	-
42	Meja rapat	Set	10	-	-
43	Papan nama kantor	Buah	1	-	-
44	Papan pengumuman	Buah		-	1

C. Dukungan Anggaran

Anggaran yang dialokasikan untuk Pemerintah Kecamatan Winong tahun 2024 setelah perubahan anggaran adalah sebesar Rp. 2.393.031.000,00 yang terdiri dari :

- Belanja Langsung Rp. 2.158.822.993,00
- Belanja Tidak Langsung Rp. 182.269.700,00



Tabel 1.4  
Alokasi Anggaran Kecamatan Winong Tahun 2024

No.	Program	Anggaran (Rp)
1,	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	2.210.746.300
2,	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	17.525.500
3,	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	70.691.700
4,	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	21.285.000
5,	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	48.092.500
6,	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	24.690.000
	TOTAL	2.393.031.000

1.5 Sistematika Penyajian LkjIP

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini menyajikan pencapaian kinerja Pemerintah Kecamatan Winong selama tahun 2024. Dalam Laporan ini, pencapaian kinerja diukur dari pencapaian sasaran, yaitu dengan melakukan pengukuran atas indikator-indikator yang dianggap mampu mengukur pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2024 Pemerintah Kecamatan Winong.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah sebagai berikut:



Bab I : Pendahuluan.

Dalam bab ini disajikan mengenai penjelasan umum organisasi dengan penekanan pada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategi issued) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II : Perencanaan Kinerja.

Pada Bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar yang memuat perencanaan kinerja dalam Renstra, visi dan misi, tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan daerah serta program-program pembangunan dan Perjanjian Kinerja tahun 2024.

Bab III : Akuntabilitas Kinerja.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Dalam sub bab ini diuraikan pencapaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

Kecamatan Winong Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024
2. Membandingkan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan standart nasional ( jika ada )
3. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
4. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan ditambahkan solusi kegagalan atau penurunan kinerja sebagai bentuk rencana aksi dari setiap strategis





## B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV : Penutup.

Dalam bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan Kecaatan Winong untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran : 1. Perjanjian Kinerja Perubahan 2024  
2. Lain Lain yang dianggap perlu

## 1.6 TINDAK LANJUT ATAS LAPORAN HASIL EVALUASI SAKIP TAHUN 2024

Tujuan evaluasi AKIP Kabupaten Pati adalah untuk:

- 1) memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP pada Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pati;
- 2) menilai tingkat implementasi SAKIP dan tingkat akuntabilitas kinerja pada Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pati;
- 3) memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP pada Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pati;
- 4) memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi AKIP periode sebelumnya.

Hasil evaluasi SAKIP terhadap Kacamatan Winong telah disampaikan ke Kecamatan Winong oleh Inspektorat Kabupaten Pati, melalui Laporan Hasil Evaluasi (LHE) pada tanggal 03 Juni 2024 Nomor 730/KH/025.36/2024. Hasil evaluasi AKIP Tahun 2023 pada Kecamatan Winong Kabupaten Pati, setiap komponen disajikan sebagai berikut:



Tabel 1.5 Tindak Lanjut LHE SAKIP

No	Komponen	Bobot		Nilai	
		2022	2023	2022	2023
1	Perencanaan Kinerja	30%	30%	27,60	25,80
2	Pengukuran Kinerja	30%	30%	18,00	22,50
3	Pelaporan Kinerja	15%	15%	11,25	11,25
4	Evaluasi Internal	25%	25%	20,00	17,50
	Nilai Hasil Evaluasi	100	100	76,85	77,05
	Peringkat			BB	BB

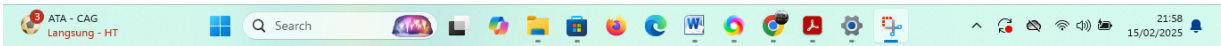
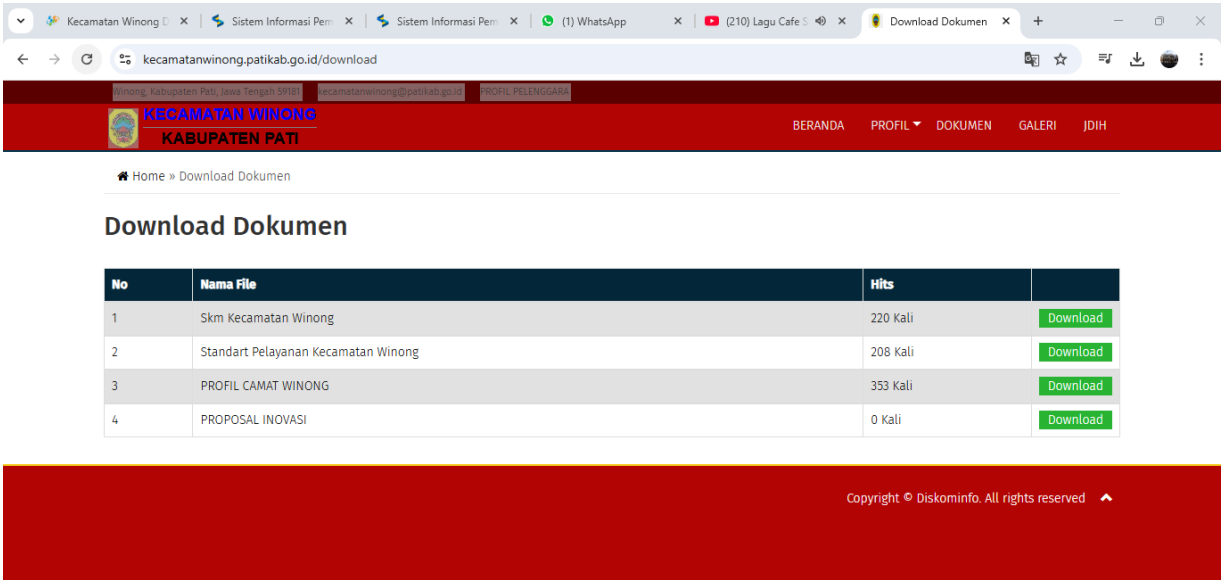
Rekomendasi yang diberikan Tim Evaluator terhadap implementasi SAKIP Kecamatan Winong adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas pelaporan kinerja khususnya pada dokumen LKjIP, untuk dapat mencantumkan data perbandingan target dan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya;
- b. Mempublikasikan dokumen perencanaan kinerja dan pelaporan kinerja pada website resmi PD maupun media sosial lain secara berkala;

Dokumentasi Tindak Lanjut Evaluasi Kinerja



Gambar Rapat evaluasi Kinerja Semester 1 Tahun 2024



Gambar Publikasi dokumen Capaian Kinerja Tahun 2024 pada website Kecamatan Winong



## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 TUJUAN , SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA OPD**

##### **A. Renstra**

Perencanaan pembangunan Kecamatan Winong tidak terlepas dari hirarki perencanaan pembangunan Kabupaten Pati yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Pati Nomor 15 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kab. Pati Tahun 2023-2026.

Merujuk pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Pati Tahun 2023-2026 maka Kecamatan Winong membuat perencanaan pembangunan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu empat tahun, yaitu periode 2023–2026 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategik Kecamatan Winong periode 2023 - 2026 mencakup Tujuan dan Sasaran sebagai berikut :

1. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Tujuan yang dilaksanakan oleh Kecamatan Winong adalah:

- 1) Meningkatnya Pelayanan kepada Masyarakat.

b. Sasaran

Sasaran yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Tersedianya Laporan Survei Kepuasan Masyarakat
- 2) Meningkatnya kemandirian desa.

2. Untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran Kecamatan Winong juga menetapkan Sasaran Program, diantaranya sebagai berikut :

- a. Meningkatnya pelayanan perizinan dan non perizinan;
- b. Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa/kelurahan;
- c. Meningkatnya koordinasi penanganan konflik sosial dan gangguan ketentraman dan ketertiban;
- d. Keikutsertaan Forkompincam dalam penyelenggaraan pemerintahan umum di Kecamatan;
- e. Ketepatan waktu penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan pelaporan sesuai dengan ketentuan.



Tabel : 2.1

Indikator kinerja Kecamatan Winong yang mengacu pada tujuan dan sasaran yang diturunkan ke dalam indikator kinerja program

No.	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja Awal (2021)	Target Kinerja Tahun				Kondisi Kinerja Akhir (2026)
				2023	2024	2025	2026	
	<b>Tujuan : Meningkatnya Pelayanan kepada Masyarakat</b>							
<b>1</b>	<b>Indeks Kepuasan Masyarakat</b>	<b>Angka</b>	3,28	3,31	3,33	3,36	3,38	3,38
	<b>Sasaran I : Tersedianya Laporan Survei Kepuasan Masyarakat</b>							
1.1	Jumlah Laporan Survei Kepuasan Masyarakat	Angka	1	1	1	1	1	1
	<b>Sasaran Program 1: Meningkatnya pelayanan perizinan dan non perizinan</b>							
1.1.1	Persentase pelayanan perizinan dan non perizinan yang dilayani	Persen	100	100	100	100	100	100
	<b>Sasaran II : Meningkatnya kemandirian desa</b>							



No.	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja Awal (2021)	Target Kinerja Tahun				Kondisi Kinerja Akhir (2026)
				2023	2024	2025	2026	
2.1	Persentase desa mandiri	Persen	50	55	60	65	70	70
	<b>Sasaran Program 1: Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa/kelurahan</b>							
2.1.1	Persentase desa dan/atau kelurahan yang melibatkan masyarakat dalam pembangunan	Persen	100	100	100	100	100	100
	<b>Sasaran Program 2: Meningkatnya koordinasi penanganan konflik sosial dan gangguan ketentraman dan ketertiban</b>							
2.1.2	Persentase konflik sosial dan gangguan ketentraman dan ketertiban yang dikoordinasikan penanganannya	Persen	100	100	100	100	100	100
	<b>Sasaran Program 3: Keikutsertaan Forkompincam dalam penyelenggaraan pemerintahan umum di Kecamatan</b>							
2.1.3	Persentase keikutsertaan Forkompincam dalam penyelenggaraan pemerintahan umum di Kecamatan	Persen	100	100	100	100	100	100
	<b>Sasaran Program 4:</b>							



No.	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja Awal (2021)	Target Kinerja Tahun				Kondisi Kinerja Akhir (2026)
				2023	2024	2025	2026	
	<b>Ketepatan waktu penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan pelaporan sesuai dengan ketentuan</b>							
2.1.4	Persentase desa yang menyusun dokumen perencanaan, penganggaran dan pelaporan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu	Persen	100	100	100	100	100	100





2.2 STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

TUJUAN DAN SASARAN KECAMATAN WINONG  
TAHUN 2023-2026

Tabel :2.2

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Kinerja Awal		Target Kinerja padaTahun		
				2021	2023	2024	2025	2026
	Tujuan 6 : Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Sasaran : 6.1 Meningkatnya pemerataan dan kualitas pelayanan public							
1	Meningkatnya Pelayanan kepada Masyarakat		Indeks Kepuasan Masyarakat	3,28	3,31	3,33	3,36	3,38
		Tersedianya Laporan Survei Kepuasan Masyarakat	Jumlah Laporan Survei Kepuasan Masyarakat	1	1	1	1	1
		Meningkatnya kemandirian desa	Persentase desa mandiri	50 %	55 %	60 %	65%	70 %

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Tabel : 2.3

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya Pelayanan kepada Masyarakat	Tersedianya Laporan Survei Kepuasan Masyarakat	Peningkatan pelayanan perizinan dan non perizinan	1. Peningkatan kualitas Pelayanan Perizinan Non Usaha 2. Peningkatan kualitas Pelayanan Non Perizinan
	Meningkatnya kemandirian desa	Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa/kelurahan	1. Memastikan semua desa/kelurahan melibatkan masyarakat dalam pembangunan 2. Memastikan semua desa/kelurahan melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi Pemberlakuan PPKM 3. Peningkatan kesadaran keluarga dalam Keterlibatan Perencanaan Kehidupan Menuju Keluarga Berkualitas
		Peningkatan koordinasi penanganan	Peningkatan koordinasi penanganan konflik sosial dan gangguan



Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		konflik sosial dan gangguan ketentraman dan ketertiban	ketentraman dan ketertiban
		Optimalisasi keikutsertaan Forkompincam dalam penyelenggaraan pemerintahan umum di Kecamatan	Mengikutsertakan Forkompincam dalam setiap penyelenggaraan forum/pertemuan dalam rangka pemerintahan umum di Kecamatan
		Memastikan ketepatan waktu semua desa/kelurahan dalam menyusun dokumen perencanaan, penganggaran dan pelaporan	Fasilitasi desa/kelurahan dalam menyusun dokumen perencanaan, penganggaran dan pelaporan sesuai dengan ketentuan

2.3 STRUKTUR PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2024

A. Program dan Kegiatan

Program, kegiatan dan sub kegiatan Kecamatan Winong Kabupaten Pati untuk tahun 2024 secara umum sebagai berikut:

Tabel 2.4

7. Unsur Kewilayahan

7.01. Kecamatan

7.01.01. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota

7.01.01.2.01	Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
7.01.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
7.01.01.2.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
7.01.01.2.01.05	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD
7.01.01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD



7.01.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
7.01.01.2.02	<i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.</i>
7.01.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
7.01.01.2.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD
7.01.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
7.01.01.2.03	<i>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</i>
7.01.01.2.03.06	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
7.01.01.2.05	<i>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah.</i>
7.01.01.2.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
7.01.01.2.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
7.01.01.2.06	<i>Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>
7.01.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
7.01.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor
7.01.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
7.01.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
7.01.01.2.06.10	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD
7.01.01.2.07	<i>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>
7.01.01.2.07.10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
7.01.01.2.08	<i>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>
7.01.01.2.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat
7.01.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
7.01.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
7.01.01.2.09	<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>
7.01.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau



- 7.01.01.2.09.10 Lapangan  
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana  
Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

**7.01.02. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik.**

- 7.01.02.2.04 *Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan Kepada Camat*
- 7.01.02.2.04.01 Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha
- 7.01.02.2.04.02 Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Nonperizinan

**7.01.03. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan**

- 7.01.03.2.01 *Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa.*
- 7.01.03.2.01.01 Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa
- 7.01.03.2.01.03 Peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan
- 7.01.03.2.06 *Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kecamatan dan Kelurahan*
- 7.01.03.2.06.12 Penumbuhan dan Peningkatan Kesadaran Keluarga dalam Keterlibatan Perencanaan Kehidupan Menuju Keluarga Berkualitas

**7.01.04. Program Koordinasi Ketenteraman Dan Ketertiban umum**

- 7.01.04.2.01 *Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum*
- 7.01.04.2.01.01 Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan

**7.01.05. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum**

- 7.01.05.2.01 *Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah*
- 7.01.05.2.01.08 Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan



#### **7.01.06. Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa**

- 7.01.06.2.01 *Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa*
- 7.01.06.2.01.02 Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa

#### **B. Indikator Kinerja**

Renstra Kecamatan Winong 2023-2026 telah memuat indikator kinerja utama, yang dikelompokkan dalam aspek dan fokus pembangunan Kecamatan Winong, didalam mengukur kinerja Pemerintah Kecamatan Winong tahun 2022 dipergunakan 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dari 3 Sasaran Strategis. Indikator Kinerja Utama dipilih dari indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses pengelolaan pemerintahan daerah yang keluarannya berupa hasil (outcome). Tujuan dari ditetapkannya indikator kinerja utama bagi setiap instansi pemerintah adalah:

- 1) Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik.
- 2) Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran tersebut disusunlah indikator kinerja utama sebagai berikut :

1. Meningkatnya Pelayanan kepada Masyarakat;
2. Tersedianya laporan Survey Kepuasan Masyarakat;
3. Meningkatnya kemandirian desa.

#### **2.4 PERJANJIAN KINERJA**

Perjanjian Kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama, beserta target kinerja dan anggaran.



Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (*outcome*), Pemerintah Kecamatan Winong ***berjanji*** akan mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024, pada gilirannya mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pemerintah Kecamatan Winong.

Adapun Perjanjian Kinerja Kecamatan Winong Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.5**  
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**KECAMATAN WINONG KABUPATEN PATI**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Meningkatnya pelayanan kepada Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,33
1.	Tersedianya Laporan Survei Kepuasan Masyarakat	Jumlah Laporan Survei Kepuasan Masyarakat	1
a.	Meningkatnya pelayanan perizinan dan non perizinan	Persentase pelayanan perizinan dan non perizinan yang dilayani	100%
2.	Meningkatnya Kemandirian	Persentase Desa Mandiri	60%



	Desa		
a.	Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa/kelurahan	Persentase desa dan/atau kelurahan yang melibatkan masyarakat dalam pembangunan	100%
b.	Meningkatnya koordinasi penanganan konflik sosial dan gangguan ketentraman dan ketertiban	Persentase konflik sosial dan gangguan ketentraman dan ketertiban yang dikoordinasikan penanganannya	100%
c.	Keikutsertaan Forkompincam dalam penyelenggaraan pemerintahan umum di Kecamatan	Persentase keikutsertaan Forkompincam dalam penyelenggaraan pemerintahan umum di Kecamatan	100%
d.	Ketepatan waktu penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan pelaporan sesuai dengan ketentuan	Persentase desa yang menyusun dokumen perencanaan, penganggaran dan pelaporan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu	100%

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp. 17.625.500,00	APBD KAB
2. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan.	Rp. 70.691.700,00	APBD KAB
3. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum.	Rp. 21.285.000,00	APBD KAB
4. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Rp. 50.207.500,00	APBD KAB
5. Program Pembinaan dan		





Pengawasan Pemerintah Desa. Rp. 24.690.000,00 APBD KAB

JUMLAH Rp. 184.499.700,00

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024  
KECAMATAN WINONG KABUPATEN PATI

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Meningkatnya pelayanan kepada Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,33
1.	Tersedianya Laporan Survei Kepuasan Masyarakat	Jumlah Laporan Survei Kepuasan Masyarakat	1
a.	Meningkatnya pelayanan perizinan dan non perizinan	Persentase pelayanan perizinan dan non perizinan yang dilayani	100%
2.	Meningkatnya Kemandirian Desa	Persentase Desa Mandiri	60%
a.	Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa/kelurahan	Persentase desa dan/atau kelurahan yang melibatkan masyarakat dalam pembangunan	100%
b.	Meningkatnya koordinasi penanganan konflik sosial dan gangguan ketentraman dan ketertiban	Persentase konflik sosial dan gangguan ketentraman dan ketertiban yang dikoordinasikan penanganannya	100%
c.	Keikutsertaan Forkompincam dalam penyelenggaraan pemerintahan umum di Kecamatan	Persentase keikutsertaan Forkompincam dalam penyelenggaraan pemerintahan umum di Kecamatan	100%
d.	Ketepatan waktu	Persentase desa yang	100%



	penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan pelaporan sesuai dengan ketentuan	menyusun dokumen perencanaan, penganggaran dan pelaporan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu	
--	--	--	--

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp. 17.525.500,00	APBDP KAB
2. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan.	Rp. 70.691.700,00	APBDP KAB
3. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum.	Rp. 21.285.000,00	APBDP KAB
4. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Rp. 48.092.500,00	APBDP KAB
5. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa.	Rp. 24.690.000,00	APBDP KAB
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 182.284.700,00</b>	

2.5 Instrumen Pendukung Capaian Kinerja

Dalam rangka mendukung tugas dan fungsi serta peningkatan kapasitas sumber daya aparatur, maka Kecamatan Winong memanfaatkan aplikasi-aplikasi pendukung pelaksanaan kegiatan dan mengembangkan aplikasi guna mendukung, mempermudah dan mempercepat proses pelayanan kepegawaian, yaitu :

- 1. SIPD;
- 2. E SAKIP;
- 3. SiRUP;
- 4. LPSe
- 5. SMEP;
- 6. ASB;



### **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja Kecamatan Winong Kabupaten Pati adalah perwujudan kewajiban Kecamatan Winong Kabupaten Pati untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Kinerja Kecamatan Winong Kabupaten Pati tahun 2024 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Pada bab ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang diambil guna mengatasi hambatan/kendala dan permasalahan.

#### **3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Untuk mengetahui capaian kinerja organisasi maka perlu dilakukan proses pengukuran untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Kecamatan Winong tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran, sehingga terlihat apakah sasaran yang telah ditetapkan tercapai atau tidak.

Secara umum telah tercapai keberhasilan pencapaian target kinerja dalam tahun 2024 ini. Skala nilai peringkat kinerja dan Rincian tingkat capaian



kinerja masing-masing indikator kinerja tersebut diuraikan dalam tabel 3.1 dan Tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.1

SKALA NILAI PERINGKAT KINERJA

No	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1	≥ 100 %	Sangat Baik
2	85 – 100 %	Baik
3	65 – 84,99 %	Cukup
4	50 – 64,99 %	Kurang
5	≤ 50 %	Sangat Kurang

TABEL 3.2

CAPAIAN KINERJA KECAMATAN WINONG TAHUN 2024

NO	TUJUAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI			Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	%	
	Meningkatnya Pelayanan kepada Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	3,33	3,94	100	3,38
1.	Tersedianya laporan Survey Kepuasan Masyarakat	Jumlah laporan Survey Kepuasan Masyarakat	Laporan	1	1	100	100
2.	Meningkatnya kemandirian desa	Persentase desa mandiri	%	60 %	10 %	10	70 %

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

TABEL 3.3

CAPAIAN KINERJA KECAMATAN WINONG TAHUN 2023

NO	TUJUAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI			Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	%	
	Meningkatnya Pelayanan kepada	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	3,31	3,77	100	3,38



	Masyarakat						
1.	Tersedianya laporan Survey Kepuasan Masyarakat	Jumlah laporan Survey Kepuasan Masyarakat	Laporan	1	1	100	1
2.	Meningkatnya kemandirian desa	Persentase desa mandiri	%	55 %	3,33 %	3,33	70 %

TABEL 3.2  
CAPAIAN KINERJA KECAMATAN WINONG TAHUN 2024

NO	TUJUAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI			Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	%	
	Meningkatnya Pelayanan kepada Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	3,33	3,94	100	3,38
1.	Tersedianya laporan Survey Kepuasan Masyarakat	Jumlah laporan Survey Kepuasan Masyarakat	Laporan	1	1	100	100
2.	Meningkatnya kemandirian desa	Persentase desa mandiri	%	60 %	10 %	16,6	70 %

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir (minimal 3 tahun);

Tabel 3.4

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	2022			2023			2024		
			Targ et	Real isasi	Capaia n %	Targe t	Realis asi	Capaia n %	Targ et	Realisa si	Capaia n %
	Meningkatnya Pelayanan kepada Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	-	-	-	3,31	3,77	100	3,33	3,94	100
1	Tersedianya laporan Survey Kepuasan Masyarakat	Jumlah laporan Survey Kepuasan Masyarakat	-	-	-	1	1	100	1	1	100
2	Meningkatnya kemandirian desa	Persentase desa mandiri	-	-	-	55%	3,33	3,33	60%	10	16,6



Dari table diatas dapat dilihat bahwa 3 sasaran strategis dan 3 indikator kinerja menunjukan 2 sasaran strategis dan 2 indikator kinerja telah sesuai/melebihi target kinerja. Sedangkan 1 Sasaran strategis dan 1 indikator Kinerja tidak mencapai target hal ini disebabkan karena salah dalam penentuan target serta adanya ketidak mauan dari Pemerintah Desa untuk menjadi Desa mandiri.

3. Perbandingan capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel : 3.5

NO	TUJUAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Capaian Tahun 2024	Target Akhir Tahun 2026	Tingkat Kemajuan
	Meningkatnya Pelayanan kepada Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,94	3,34	100%
1.	Tersedianya laporan Survey Kepuasan Masyarakat	Jumlah laporan Survey Kepuasan Masyarakat	1	1	100%
2.	Meningkatnya kemandirian desa	Persentase desa mandiri	10 %	70%	10 %

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel 3.6

NO	TUJUAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RealisasiTahun 2024	Standat Nasional	Capaian%
	Meningkatnya Pelayanan kepada Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,94	-	100
1.	Tersedianya laporan Survey Kepuasan Masyarakat	Jumlah laporan Survey Kepuasan Masyarakat	1	-	100



2.	Meningkatnya kemandirian desa	Persentase desa mandiri	10	-	10
----	-------------------------------	-------------------------	----	---	----

**5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Kinerja Kecamatan Winong untuk indikator indek kepuasan masyarakat (IKM) berdasarkan survey pelayanan mengalami kenaikan. Artinya Kecamatan Winong dalam pelaksanaan tugas sudah menunjukan tingkat capaian sangat tinggi ini menggambarkan bahwa pelayanan maupun kinerja Kecamatan sudah dijalankan dengan baik dengan mengoptimalkan SDM maupun sarana prasarana yang ada untuk mencapai sasaran yang diharapkan.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Hasil evaluasi terhadap laporan kinerja tahun anggaran 2024 yang disajikan oleh kantor kecamatan Winong dituangkan dalam bentuk nilai kisaran mulai dari 0 s/d 100, dan capaian yang kategorikan Baik dengan Interpretasi bahwa yaitu system dan tatanan sudah dapat diandalkan, memiliki system untuk manajemen kinerja yang baik.

Berdasarkan pengukuran kinerja di atas, dapat diperoleh data dan informasi kinerja Kecamatan Winong sebagai berikut : Tujuan dan sasaran PD Kecamatan Winong dalam meningkatkan kinerja di Tahun 2024 telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan, sasaran yang ingin dicapai yaitu Meningkatkan kualitas pelayanan publik, dengan indikator Nilai IKM dari Target tahun 2024 Nilai IKM : 3,33 diperoleh nilai IKM : 3,94 sehingga dapat tercapai 100 % dan untuk indikator Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan Winong, dari target tahun 1 Laporan tercapai 1 Laporan sedangkan dari Indek Desa Mandiri dari Target 60 % dari 30 Desa tercapai 10 % atau 3 Desa dari jumlah 30 Desa





Keberhasilan yang dicapai karena ketepatan dalam menentukan tujuan dan sasaran PD Kecamatan Winong melalui perencanaan program-program dan kegiatan yang tepat dan terarah dalam mewujudkan tata kelola birokrasi pemerintah daerah dan mewujudkan pelayanan public yang optimal.

Kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran pada tahun 2024 karena masih banyak Desa yang belum mampu mandiri, sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak dapat terlaksana, walaupun dalam pencapaian program dan kegiatan masih terdapat kegiatan yang tidak mencapai target, akan tetapi banyak program dan kegiatan yang mengalami keberhasilan, sehingga tujuan dan sasaran Kecamatan Winong dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

- Langkah- langkah yang dilakukan untuk mengatasi kegagalan adalah :
- Melakukan evaluasi berkala setiap bulan terhadap kegiatan- kegiatan yang rendah dalam pencapaian target baik fisik maupun keuangan.
  - Memberi penghargaan bagi kegiatan dengan pencapaian terbaik dan peringatan/teguran bagi kegiatan dengan pencapaian rendah sebagai upaya mendorong kinerja tiap seksi/sub bagian dalam pelaksanaan kegiatan.
  - Koordinasi baik ditingkat internal maupun eksternal guna mendukung tujuan dan sasaran Kecamatan Limbangan
  - Mengoptimalkan sarana dan prasarana serta SDM yang tersedia untuk mendukung pelaksanaan program pembangunan.

Tabel : 3.7

Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi

N O	TUJUAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	Capaian %	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
	Meningkatnya Pelayanan kepada Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,33	3,94	100	Pelayanan publik dilaksanakan dengan baik, mengoptimalkan sumberdaya yang ada	Mempertahankan kualitas pelayanan publik
1	Tersedianya laporan Survey Kepuasan Masyarakat	Jumlah laporan Survey Kepuasan Masyarakat	1	1	100	Laporan Survey dilaksanakan dengan baik, mengoptimalkan responden Masyarakat	Mempertahankan kualitas Laporan Survey masyarakat



2	Meningkatnya kemandirian desa	Persentase desa mandiri	60 %	10 %	16,6	Melibatkan Masyarakat dalam Pembangunan Desa	Meningkatkan monev dan koordinasi dengan Desa
---	-------------------------------	-------------------------	------	------	------	--	---

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	
	Meningkatnya Pelayanan kepada Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,33	3,94	100		17.525.500	100	0
1	Tersedianya laporan Survey Kepuasan Masyarakat	Jumlah laporan Survey Kepuasan Masyarakat	1	1	100	17.525.500	17.525.500	100	0
2.	Meningkatnya kemandirian desa	Persentase desa mandiri	60	10	16,6	60.531.000	60.531.000	100	0

6. Analisis atas efisiensi penggunaan anggaran

Tabel : 3.8

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/Kegiatan	Indikator	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
1.	Meningkatnya Pelayanan kepada Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	100	<b>Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik</b>	Persentase pelayanan perizinan dan non perizinan yang dilayani	100	Menunjang
2	Meningkatnya kemandirian desa	Persentase desa mandiri	10	<b>Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan</b>	Persentase desa dan/atau kelurahan yang melibatkan masyarakat dalam pembangunan	100	Menunjang
				<b>Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum</b>	Persentase konflik sosial dan gangguan ketentraman dan ketertiban yang dikoordinasikan penanganannya	100	Menunjang



				Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase keikutsertaan Forkompincam dalam penyelenggaraan pemerintahan umum di Kecamatan	100	Menunjang
				Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase desa yang menyusun dokumen perencanaan, penganggaran dan pelaporan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu	100	Menunjang

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar program dan kegiatan yang dilaksanakan Kecamatan Winong Kabupaten Pati memperoleh capaian atas indikator kinerja sebesar melebihi 100% dan program/kegiatan tesebut dapat menunjang keberhasilan dalam pencapaian target kinerja Organisasi Perangkat Daerah.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar program dan kegiatan yang dilaksanakan Kecamatan Winong Kabupaten Pati memperoleh capaian atas indikator kinerja sebesar 100% dan program/kegiatan tesebut dapat menunjang keberhasilan dalam pencapaian target kinerja Organisasi Perangkat Daerah.

3.2. EFISIENSI ANGGARAN

Tabel : 3.10

Capaian Anggaran Program dan Kegiatan

No.	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	17.525.500	17.525.500	100
	Pelaksanaan Urusan yang dilimpahkan Kepada Camat	17.525.500	17.525.500	100
2.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Keluarahan	70.691.700	70.676.700	99,98
	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	60.531.000	60.531.000	100



	Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kecamatan dan Kelurahan	10.160.700	10.145.700	99,85
3.	<b>Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum</b>	<b>21.285.000</b>	<b>21.285.000</b>	<b>100</b>
	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	21.285.000	21.285.000	100
4.	<b>Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum</b>	<b>48.092.500</b>	<b>48.092.500</b>	<b>100</b>
	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	48.092.500	48.092.500	100
5	<b>Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa</b>	<b>24.690.000</b>	<b>24.690.000</b>	<b>100</b>
	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	24.690.000	24.690.000	100
6	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>2.210.746.300</b>	<b>2.158.822.993</b>	<b>97,65</b>
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3.743.800	3.698.800	98,80
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.817.308.000	1.766.050.143	97,18
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	19.105.000	19.105.000	100
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	42.000.000	41.991.000	99,98
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	90.555.300	90.535.678	99,98
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	17.500.000	17.400.000	99,43
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	182.099.400	181.880.572	99,88
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	38.434.800	38.161.800	99,29

3.3. INOVASI

Untuk Inovasi pada tahun 2024 Kecamatan Winong adalah “ JANGAN TERONG DAN PETE SAE “Jangan Terong Petesae merupakan aplikasi yang menyatukan (mengintegrasikan) beberapa aplikasi layanan publik di kecamatan dan desa untuk memberikan layanan pembuatan administrasi warga seperti surat keterangan dan layanan administrasi lainnya secara online. Tujuan dari inovasi ini adalah untuk memudahkan masyarakat dalam proses pengurusan pelayanan surat menyurat.



Launching Aplikasi Jangan Terong dan Pete Sae Kecamatan Winong

### 3.4. PENGHARGAAN

Dalam kurun waktu tahun 2024 Kecamatan Winong mendapatkan penghargaan sebagai pemenang Juara 3 Lomba Inovasi Kabupaten Pati Tahun 2024. Lomba ini bertujuan untuk menciptakan inovasi inovasi baru yang bisa memberikan kemudahan dalam pelayanan masyarakat. Dalam penyelenggaraan Lomba Inovasi Daerah Tahun 2024 Tingkat Kabupaten Pati yang diikuti oleh semua OPD se Kabupaten Pati.







## BAB IV

### P E N U T U P

#### 4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Winong merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan di Kecamatan Winong selama tahun 2024. Dari hasil penyusunan LKjIP ini dapat disimpulkan bahwa secara umum pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerjanya di Kecamatan Winong dapat dikatakan berhasil, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata capaian kinerja 3 sasaran yang sebesar 100%. Capaian kinerja dan realisasi indikator kinerja sasaran Kecamatan Winong tahun 2024 secara keseluruhan dapat memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan.

Keberhasilan capaian kinerja sasaran yang dicerminkan dari capaian indikator kinerja utama ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain SDM (pemerintah, masyarakat, dan pelaku pembangunan lainnya), anggaran, faktor alam, dan sinergi dengan pemerintah kabupaten/kota. Dari analisis 2 sasaran, terdapat 2 indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolok ukur pada tahun 2023, capaian indikator kinerja selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya Laporan Survei Kepuasan Masyarakat sebesar 1 Laporan (100%).
2. Meningkatnya kemandirian desa sebesar 10 %

Keberhasilan pencapaian sasaran – sasaran strategis secara umum disebabkan :

1. Penyusunan rencana program, kegiatan dan anggaran berdasar skala prioritas sesuai dengan prinsip efisiensi serta efektifitas ;
2. Memperhatikan hasil evaluasi program/kegiatan pada tahun anggaran sebelumnya;
3. Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang telah direncanakan ;
4. Penetapan indikator sasaran secara rinci pada masing - masing kegiatan
5. Melakukan koordinasi dengan SKPD baik di tingkat Kecamatan maupun Kabupaten.



Walaupun Pemerintah Kecamatan Winong berhasil mencapai sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan, masih ada kendala/hambatan yang dihadapi dalam upaya mencapai sasaran strategis tersebut yaitu :

1. Kekurangan jumlah sumber daya manusia (SDM) yang ada di Kecamatan Winong.
2. Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan tidak sama dengan perencanaan.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana yang ada.
4. Ada beberapa desa yang kurang tertib dalam melaksanakan kegiatan.

Sedangkan dalam rangka untuk meningkatkan kinerja, Kecamatan Winong mempunyai beberapa strategi sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi program dan kinerja dengan mendasarkan pada indikator, pengukuran kinerja, serta sasarannya;
2. Menetapkan target sasaran secara logis dan realistis;
3. Merencanakan kegiatan, anggaran dan jadwal waktu pelaksanaan berdasarkan segi ekonomis, efisiensi dan efektifitas;
4. Meningkatkan koordinasi antar OPD/ Dinas/ Instansi dengan lebih optimal;
5. Pengembangan kualitas Sumber Daya Aparatur.

#### **4.2 REKOMENDASI**

Terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi focus dalam perbaikan kinerja Pemerintah Kecamatan Winong Kabupaten Pati kedepan. Meskipun beberapa Indikator Kinerja telah mencapai target, permasalahan permasalahan yang terjadi dimasyarakat belum sepenuhnya bisa diatasi dengan baik pula. Sehubungan dengan kondisi tersebut diatas, langkah langkah yang perlu segera dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Memperkuat komitmen perangkat daerah untuk mengoptimalkan pencapaian target kinerja
2. Penyusunan rencana program dan kegiatan guna pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan akan dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada





termasuk berbagai factor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan

3. Agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat berjalan secara optimal sesuai dengan target indicator kinerja yang telah ditetapkan sesuai mekanisme manajemen internal.

Winong, 31 Januari 2025

CAMAT WINONG



**LUKY PRATUGAS NARIMO, S.STP,MM**

Pembina Tk. I

NIP. 19810806 200012 1 001